

**IDENTIFIKASI ANTIBODI DAN KASUS
PARATUBERKULOSIS PADA RUMINANSIA TAHUN 2013-2015
DI BALAI BESAR VETERINER (BBVet) WATES YOGYAKARTA**

Oleh

Erlia Yuri Astari
14/367943/SV/6600

INTISARI

Paratuberkulosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium avium paratuberculosis* (MAP). Bakteri MAP dapat menginfeksi sapi dan kambing. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk mengetahui penyakit Paratuberkulosis yang menyerang Wilayah Kerja Balai Besar Veteriner (DIY, Jawa Tengah, dan Jawa Timur) selama tahun 2013-2015. Pengambilan data dari pencatatan data Laboratorium Epidemiologi Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta dan berdasarkan pengujian Antibodi Paratuberkulosis dengan metode *Enzyme Linked Immunosorbent Assay* (ELISA) yang dilakukan di Laboratorium Serologi selama Praktek Kerja Lapangan pada 31 Oktober – 7 November 2016. Pada tahun 2013 terdapat 3,5% sampel positif penyakit paratuberkulosis dari 2.933 sampel yang masuk. Pada tahun 2014 terdapat 7,8% sampel positif penyakit paratuberkulosis dari 5.414 sampel yang masuk dan pada tahun 2015 terdapat 8,8% sampel positif penyakit paratuberkulosis dari 68.683 sampel yang masuk. Jawa Tengah sebagai provinsi dengan jumlah sampel uji terbanyak dan jumlah sampel uji paratuberkulosis terbanyak pula. Gejala ternak yang spesifik mengalami paratuberkulosis sangat sulit untuk diidentifikasi. Gejala tersebut baru akan muncul ketika ternak berumur 2-6 tahun, yaitu penurunan berat badan secara drastis dan diare.

Kata kunci: paratuberkulosis, *Mycobacterium avium paratuberculosis*, *Enzyme Linked Immunosorbent Assay* (ELISA), BBVet

**IDENTIFICATION OF ANTIBODY AND
PARATUBERCULOSIS CASE IN RUMINANT PERIOD 2013-2015
AT BALAI BESAR VETERINER(BBVet) WATES YOGYAKARTA**

By

Erlia Yuri Astari
14/367943/SV/6600

ABSTRACT

Paratuberculosis is a disease caused by *Mycobacterium avium paratuberculosis* (MAP). *Mycobacterium avium paratuberculosis* (MAP) bacteria can infected cow or goat. The objective of study was to research the paratuberculosis disease that infected animals at the working regions of Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta (DIY, Central Java and East Java) during the year of 2013-2015. The process of data collection of Epidemiology Laboratory Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta and based on antibody paratuberculosis test with *Enzyme Linked Immunosorbent Assay* (ELISA) method conducted in Serology Laboratory the intership during October, 31th – November, 7th 2016. In the year 2013, there were 3,5% samples positive paratuberculosis disease of 2.933 samples were received. In year 2014, there were 7,8% samples positive paratuberculosis disease of 5.414 samples were received and in the year 2015, there were 8,8% samples positive paratuberculosis disease of 68.683 samples were received. Central Java was the province with the highest number of tested samples and also the province with the highest number of positive samples of paratuberculosis. The specific symptoms of paratuberculosis disease was very difficult to detect. The symptoms can be detected when at the age of livestock is 2-6 year olds.

Keyword: paratuberculosis, *Mycobacterium avium paratuberculosis* (MAP),